

PENINGKATAN KUALITAS SISWA DENGAN PENGEMBANGAN IPTEK DAN IMTAK DI SD AL-MA'SOEM BANDUNG

Zumrotul A'la Khoiriyah¹, Siti Nur Aminah²,
Fadhilatul Fithri Auliya³, Eva Luthfi Fakhru Ahsani⁴
IAIN Kudus
Fadhilatulfithri14@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the quality of students in faith and piety and science and technology at SD Al Ma'soem Bandung. The method used in this research is the field research method or direct research where the researcher goes directly to the place to be studied, with data collection using the results of interviews, observations, and documentation. Efforts can be made to improve the quality of students in the world of education, namely by developing science and technology and IMTAQ. Basically general science and religious knowledge are important foundations in creating excellent students. So the provision of religious knowledge with general knowledge is one solution and it is important to do so. With the provision of religious knowledge and general knowledge, students are able to follow the current developments but still have a good level of faith and piety. Science and technology and IMTAQ have a relationship to realize a balanced life in this world and the hereafter. The result of this study illustrates that student personality development is carried out with the IMTAQ program including the implementation of reading the Qur'an and asmaul husna activities, it will form an Islamic personality, and in the science and technology program students can use computer wisely and can make discoveries new.

Keywords : *Student Quality, Imtak, Science and Technology*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas siswa dalam Imtak dan Iptek di SD Al Ma'soem Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode field risert atau penelitian langsung dimana peneliti berangkat langsung ke tempat yang akan dikaji, dengan pengumpulan data menggunakan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. T Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas siswa dalam dunia pendidikan, yaitu dengan mengembangkan IPTEK dan IMTAQ. Pada dasarnya ilmu umum dan ilmu agama merupakan pondasi yang penting dalam menciptakan siswa yang unggul. Maka pemberian ilmu agama dengan ilmu umum menjadi salah satu solusi dan itu penting dilakukan. Dengan diberikannya ilmu agama dan ilmu umum menjadikan siswa mampu

mengikuti perkembangan zaman yang ada namun tetap memiliki tingkat keimanan dan ketakwaan yang baik. IPTEK dan IMTAQ memiliki keterkaitan untuk mewujudkan kehidupan dunia dan kehidupan akhirat yang seimbang. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa pengembangan kepribadian siswa dilakukan dengan berbagai program imtaq diantaranya adalah pelaksanaan kegiatan membaca al Qur'an dan Asmaul Husna, terbentuk kepribadian Islami dan dalam program Iptek diantaranya adalah para siswa bisa menggunakan Komputer dengan bijak dan dapat membuat suatu penemuan yang baru

Kata Kunci : Kualitas Siswa, Imtaq dan Iptek

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sarana terpenting asal sebuah bangsa atau negara dalam menaikkan atau memajukan sumber daya manusia yg ada. Bahkan Elfindri (2011: 1) menyebutkan pendidikan adalah alat satu taktik pembangunan yang berupaya buat mengatasi persoalan-duduk perkara pada pembangunan, disamping strategi lain pada bidang seperti peningkatan teknologi dan pengadaan kapital. menjadi keliru satu seni manajemen pada pembangunan, pendidikan dimaksudkan yaitu menjadikan seorang individu berdaya, bisa berdiri sendiri dan berakibat seseorang individu berkembang pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotornya. Pendidikan ialah perjuangan sadar serta terjadwal buat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif berbagi potensi dirinya buat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diharapkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbagai warga masa sekarang yg berpendapat bahwa ilmu pengetahuan yang berafiliasi dengan dunia lebih krusial asal di ilmu akhirat. seperti IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yg kini sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat tidak hanya pada negara-negara tetangga yaitu amerika, namun perkembangan teknologi waktu ini jua sudah terjadi dinegara kita yaitu Indonesia. bisa dipastikan bahwa perkembangan IPTEK akan terus mengalami kenaikan bersamaan menggunakan keperluan manusia dan kemajuan zaman.

Negara kita wajib mampu menyeimbangkan keadaan menggunakan perkembangan yang sedang terjadi. kondisi bangsa ketika ini yang sedang memiliki banyak permasalahan untu mampu bersaing menggunakan bangsa lainnya. tapi dari konflik

itu terdapat sesuatu hal yg lebih perlu perhatikan yaitu taraf keimanan kita kepada Allah SWT. Keadaan tadi sebagai suatu hal yg penting buat diperhatikan dan seharusnya menerima tindakan yang sesuai.

IMTAQ (Iman dan Taqwa) itulah yang harus mendapatkan posisi baik dalam kehidupan ini. Akhlak yang baik muncul dari keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT hanya akan muncul bila diawali dengan pemahaman ilmu pengetahuan dan pengenalan terhadap Allah SWT dan terhadap alam semesta sebagai manifestasi (tajaliyat) sifat-sifat sang Maha Mulia. Karenanya dalam pembelajaran sangat penting diimplementasikan pembelajaran integrated antara ilmu agama dan ilmu umum agar tidak ada dikotomi di antara keduanya. Semua ilmu akarnya adalah al-Qur'an dan as-Sunnah.

banyak sekali cara yang bisa dilakukan sang pihak guna berakibat suatu pembelajaran bisa tercapai sesuai tujuan yang diinginkan, upaya yang dilakukan baik asal forum, ataupun pemerintah. Karna pendidikan merupakan tanggung jawab beserta. Partipasi forum dalam mewujudkan pendidikan bisa mengurangi beban pemerintah pada membangun pendidikan yang bermutu tinggi. Sama halnya dengan Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem menjadi lembaga swasta yg ikut berupaya mewujudkan pendidikan yg lebih baik bagi masyarakat.

Penelitian ini berupaya membahas ihwal peningkatan kualitas peserta didik menggunakan pengembangan iptek dan imtak di SD Al Ma'soem, mengenai bagaimana konsep imtak serta iptek, usaha yg dilakukan dalam meningkatkan kualitas imtak dan iptek.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode field resert atau bisa disebut dengan metode lapangan. Metode penelitian lapangan yaitu mempelajari secara interaktif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu social, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat (Husaini Usman, 2006;5). Dalam penelitian ini para peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang suatu kegiatan yang dilakukan. Lokasi penelitian yang digunakan

untuk pengamatan adalah di SD Al-Ma'some Bandung. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian naturalism karena penelitiannya pada kondisi yang alamiah dan data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Kualitatif dipandang relevan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada saat itu dan menjadi latar belakang penelitian yaitu pembelajaran berdasarkan iman dan taqwa (imtaq) dan ilmu pendidikan dan teknologi (iptek) di SD Al Ma'soem. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini observasi digunakan untuk melakukan pencatatan dan pengamatan mengenai pembelajaran Imtak dan Iptek di SD Al Ma'soem. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu pertanyaan terbuka namun diberi Batasan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yang berarti penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati (Meoloeng Lexy J, 2007:3). Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerjadengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari apa yang penting dan dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 1997:98).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep imtaq dan iptek di SD Al-Ma'soem

Akal fikiran selalu saja identic dengan ilmu pengathuan, dan sungguh mulia orang yang berilmu di sisi Allah SWT sehingga diangkat derajatnya. Ilmu yang baik sesuai dengan firmannyan akan mengantarkan manusia untuk selalu beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Ilmu pengathuan memiliki hubungan yang erat dengan IMTAQ, sehingga dalam dunia pendidikan kedunya harus terintegrasi dalam mewujudkan insan-insan yang sempurna dunia dan akhirat

Kata iman berasal dari Bahasa Arab yang artinya yakin atau percaya. Sedangkan menurut istilah pengertian iman adalah membenarkan dengan hati,

diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan perbuatan. Seseorang dapat dikatakan Mukmin (orang yang beriman) sempurna apabila memenuhi ketiga unsur keimanan di atas. Apabila seseorang mengakui dalam hatinya tentang wujud Allah SWT sebagai Tuhan, tetapi tidak diikrarkan dengan lisan dan dibuktikan dengan amal perbuatan, maka orang tersebut tidak dapat dikatakan sebagai Mukmin sempurna. Sebab, ketiga unsur keimanan tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan.

Sedangkan kata takwa dalam bahasa arab “waqa-yaqi-wiqayatan” bermakna memelihara diri dari siksaan Allah SWT dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya selama hidup di dunia, melindungi diri dari sesuatu yang tidak bermanfaat baginya, tidak cukup diartikan dengan takut saja, ia juga bisa berarti melaksanakan segala perintah Allah SWT, menjauhkan diri dari segala yang dilarang-Nya, dan ridha (menerima dan ikhlas) dengan dan hukum-hukum dan ketentuan Allah SWT.

Iman dan taqwa (imtaq) ialah dimensi penting berasal insan yang harus dioptimalkan. dari Bachrudin Jusuf Habibie imtaq ialah sinergi positif antara elemen agama serta budaya asal akibat proses pembudayaan yang dibentuk serta di pupuk dari lingkungan famili. Tinggi rendahnya kaulitas insan akan bergantung sejauh mana orang tua menanamkan pada anaknya. Bila orang tua selalu menanamkan nilai-nilai imtak kepada anaknya maka akan membuat imtaq yg tinggi. dengan demikian, kiprah orang tua sangat berpengaruh terhadap pembudayaan buat mendukung nilai tambah eksklusif setiap anaknya.

Menurut Bachrudin Jusuf Habibie ilmu pengetahuan serta teknologi (iptek) artinya hasil dari proses Pendidikan yang ditempuh sang insan. dari proses Pendidikan tersebut akan melahirkan manusia yang mampu berpikir analitis, sistematis, mandalam dan jangka Panjang. Hasilnya kan lahir ilmu pengetahuan. Ilmu pengathuan nantinya melahirkan teknologi.

Imtak serta iptek menjadi salah satu kunci membentuk asal daya insan. karena itu Indonesia tidak hnya meliputi megandalkan asal daya alam, karena itu bangsa indoensia perlu memperhatikan pengembangan iptek. Bila tidak maka dikawatirkan bangsa indoensia akana tertinggal menggunakan bangsa dunia yang

lain, perlu adanya perjuangan buat menaikkan level menjadi bangsa yg bisa memnafaatkan asal daya aalam manusia, maka asal itu Yayasan Al Ma'soem khususnya di SD Al Ma'soem telah menelaah imtaq dan iptek itu sendiri, telah diapliaksikan pada semua peserta didik dan siswi Sekolah Dasar Al Ma'some

Pengaplikasian Imtak dan Iptek pada SD Al Ma'soem

Menyampaikan kontribusi konkret bagi warga yang sifatnya jangka panjang pada bidang sosial yg bisa dimanfaatkan sang seluruh golongan masyarakat, kemudian ada gagasan buat mendirikan sekolah yang berasaskan Islam menggunakan asa dapat membuat generasi yang unggul dari aspek IPTEK (Ilmu Pengetahuan serta Teknologi) dan IMTAK (Iman serta Takwa). dalam rumusan kalimat sederhana, dia berharap, lembaga pendidikan yang dikelolanya mampu melahirkangenerasi cageur, bageur, pinter (sehat, baik, pandai) atau dengan istilah lain membentuk generasi yang berintelektual dan berahlakul-karimah (Tatang Sumarsono, 2006:256)

Walaupun Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (DEPDIKBUD) bukan di bawah Departemen kepercayaan (DEPAG) tapi ciri spesial pendidikan kedisiplinan semua siswa, guru, pengelola serta pengurus yayasan mengacu di tata cara Islami. ciri spesial pendidikan Al-Ma'soem diberikan perhatian spesifik pada pelajaran serta pengamalan agama Islam, antara lain:(Yanthi Suzanthi dkk, 2016:17) 1. Mewajibkan membaca syahadat dan tes keagamaan disaat masa orientasi. dua. Menambah jam pelajaran kepercayaan . tiga. Mewajibkan shalat Dzuhur dan Ashar berjamaah. 4. Menyelenggarakan Peringatan Hari besar Islam (PHBI). lima. Melaksanakan tes kemandirian sebagai syarat spesifik

Kenaikan kelas. Jika dilihat asal karakteristik spesial pendidikan Al-Masoem, Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem adalah sebuah lembaga pendidikan yg berbasis Islami. forum pendidikan Islam adalah suatu bentuk organisasi yg diadakan untuk berbagi lembaga-forum Islam yg baik, permanen, maupun berubah-ubah dan memiliki struktur tersendiri serta dapat mengikat individu yg berada pada

naungannya, sebagai akibatnya lembaga ini mempunyai kekuatan aturan tersendiri (Bukhori Umar, 2010:149).

Bukti kesungguhan untuk menyampaikan pendidikan yang berkualitas serta berkesinambungan, Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem mendirikan sebuah forum pendidikan berdasarkan Akta Notaris Koswara No.61 tanggal 26 Mei tahun 1986. Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem kini telah menunjukkan eksistensinya pada dunia pendidikan mirip yang tercermin pada misi dan tujuan asal di didirikannya Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem tadi yakni memberikan sarana yg memadai bagi upaya mencerdaska warga dalam upaya mengentaskan generasi muda berasal buta alfabet Al-Qur'an, Iptek dan Imtaq.

Dalam hal lain pengajar memegang peranan krusial dalam mempertinggi kualitas siswa melalui Imtaq dan Iptek dalam proses pembelajaran. sebagai suatu system belajar mengajar menngandung sejumlah komponen, antara lain tujuan, bahan pelajaran, KBM, metode, sumber dan evaluasi. Kesemuanya itu harus saling berinteraksi satu sama lain buat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. dengan akata lain, tuuan belajar ,mengajar itu bisa tercapai jika seluruh komponen yang ada didalamnya wajib diorganisir sedemikian rupa, sebagai akibatnya komponen-komponen tersebut dapat bekerja sama menggunakan baik

Perkembangan Iptek artinya sesuatu yg tidak mampu kita hindari pada kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjlaan sinkron dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Selalu diperlukan serta bahkan insan telah tergantung kepadanya. Ilmu bagaikan btg dan dahan pohon itu mengeluarkan cabang-cabang ilmu pengetahuan teknologi dan seni. Sedangkan amal ibarat buah berasal pohon. Iptek yang dikembangkan diatas nilai-nilai Imtaq akan membuat amal sholeh, bukan kerusakan dalam kehidupan.

Peningkatan kualitas Imtaq dan Iptek dalam global Pendidikan memilki kiprah akbar agar keduanya dapat selalu beriringan pada rangka menyampaikan Pendidikan yang sempruna pada pseerta didik, menggunakan berbagai upaya yg dilakukan. Hal tersebut tak hanya sebagai alasan buat mempertinggi kualitas, tetapi kehidupan ketika ini telah membuuthkan Imtaq buat menyelaraskan perkembangan kehidupan yg serba canggih yaitu Iptek. Bila tidak terdapat Imtaq maka insan hanya

akan focus pada kehidupan duniawinya saja yang tidak selalu menyampaikan kebaikan bagi dirinya, bahkan untuk kehidupan akhiratnya. Maka berasal itu SD Al Ma'soem ini sangat sempurna pada melakukan pembelajaran yg menggabungkan antara Imtaq dan Iptek itu sendiri. Proses belajar mengajar yg bisa memadukan keduanya secara fleksibel serta terarah.

Setiap sekolah umumnya memiliki ciri spesial atau ciri-ciri tersendiri. telah semestinya sekolah mulai merencanakan sebuah regulasi yang berbasis karakter yang mampu mengakomodasi kemampuan peserta didik secara utuh. Maka berasal itu SD Al Ma'soem itu sendiri menggunakan kurikulum terpadu antara kurikulum Depdiknas serta kurikulum depag sehingga ada ekuilibrium pencapaian ilmu pengetahuan teknologi Iptek) dan iman serta taqwa (imtaq). Selain itu Sekolah Dasar Al Ma'soem membekali siswanya menggunakan keterampilan hidup melalui pendekatan yang islam, antara lain: Pendidikan Al Qur'an, Pendidikan Bahasa Arab serta Inggris, Tahfidz, training keislaman, seni budaya serta keterampilan serta ilmu computer, tidak hanya itu aktivitas penunjang pun dilakukan mirip : tahfidz, juz amma, hafalan doa-doa, dll.

Dalam meningkatkan siswa bidang Imtaq dan Iptek yaitu dengan cara menambahkan berbagai mata pelajaran Bahasa Arab, BTHA, Akidah Akhlak, Fiqih, Tarikh Islam, Mental Aritmatika, Bahasa Inggris, pengenalan dan praktek computer. Di SD al Ma'soem ini juga mempunyai program unggulan diantaranya yaitu sebagai berikut

1. Wawasan Keislaman

- a. Siswa terbiasa Shalat berjamaah.
- b. Hafalan Al Qur'an 1 juz (juz 30).
- c. Hafalan do'a – do'a pilihan.
- d. Terbentuk kepribadian Islami.
- e. Unjuk talenta: Gebyar Anak Muslim, Lomba Adzan, Tahfidz Qur'an, Qiroatul Qur'an.

2. Seni Budaya

- a. Siswa mampu mengaktualisasikan diri dalam bidang seni: nyanyi, tari, musik, puisi & pidato. Setiap semester tampil dalam acara Ekspresi Day, Pentas Anak Muslim dan Culture Day.
 - b. Melalui program “Reading Day” Tercipta budaya membaca, menulis karya & cinta lingkungan. Secara rutin digelar “Hari Membaca” bekerjasama dengan penerbit & toko buku ternama.
 - c. Dengan Ekstrakurikuler yang bervariasi memungkinkan siswa untuk meningkatkan minat dan bakatnya.
3. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- a. Variasi pembelajaran dengan “Moving Class” dan studi lapangan beberapa objek studi.
 - b. Program “Sains Day” secara berkala dirancang untuk memfasilitasi minat siswa dalam penelitian dan observasi.
 - c. Klinik Matematika
 - d. English Day
4. Kesehatan Jasmani dan Prestasi
- a. Cabang olahraga yang dilatihkan kepada siswa adalah: Sepak bola, Renang, Taekwondo, Karate, Basket
 - b. Panahan dan Atletik.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan salah satu wahana terpenting asal sebuah bangsa atau negara pada menaikkan atau memajukan asal daya insan yang terdapat. Artikel ini berupaya membahas tentang peningkatan kualitas peserta didik menggunakan pengembangan iptek dan imtak pada Sekolah Dasar Al Ma'soem, tentang bagaimana konsep imtak dan iptek, usaha yang dilakukan dalam mempertinggi kualitas imtak dan iptek. Penelitian ini dilakukan dengan metode naratif menggunakan pendekatan kualitatif serta studi literatur. Metode penelitian kualitatif artinya metode penelitian

naturalism sebab penelitiannya di kondisi yg alamiah serta data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. pendidikan Al-Masoem, Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem ialah sebuah lembaga pendidikan yang berbasis Islami. di penelitian ini observasi dipergunakan untuk melakukan pencatatan dan pengamatan mengenai pembelajaran Imtak dan Iptek pada Sekolah Dasar Al Ma'soem. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur yaitu pertanyaan terbuka tetapi diberi Batasan.

Peningkatan kualitas Imtaq serta Iptek pada dunia Pendidikan memiliki kiprah besar agar keduanya bisa selalu beriringan pada rangka menyampaikan Pendidikan yang sempruna pada pseerta didik, menggunakan berbagai upaya yg dilakukan. Maka berasal itu Sekolah Dasar Al Ma'soem ini sangat sempurna dalam melakukan pembelajaran yang menggabungkan antara Imtaq serta Iptek itu sendiri. Proses belajar mengajar yg dapat memadukan keduanya secara fleksibel dan terarah. Selain itu Sekolah Dasar Al Ma'soem membekali siswanya dengan keterampilan hayati melalui pendektan yg islam, antara lain: Pendidikan Al Qur'an, Pendidikan Bhasa Arab dan Inggris, Tahfidz, pelatihan keislaman, seni budaya dan keterampilan serta ilmu computer.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Ahmad Romadhon. (2021). *Integrasi Imtaq dan iptek Dalam Pengembangan MAN Insan Cendekia Menurut Bachrudin Jusuf Habibie*. (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang). Diakses dari <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/13825/>
- Dermawan Deni. (2012). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elfindri,dkk. (2011). *Soft Skills untuk pendidik*. Jakarta: Badouse Media.
- Enjelnel. (2011). Pengertian ilmu Pengetahuan dan Teknologi. <http://enjelnel.blogspot.com/2011/09/pengertian-ilmu-pengetahuan-dan.html>, diakses pada 28 desember 2021
- Hadi Amirul. (2005). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Seri.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. (2011). *Teknologi komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy J. Moleong. 2007 . *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Moh. Rifa'i. 2016. Implementasi *Pembelajaran Integrated Antara IMTAQ DAN IPTEK*. Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 2 Januari-Juni
- Mustamin dan Andi Musriaani. (2020). *Integrasi Imtaq dan Iptek Dalam Pembelajaran: Strategi Pengembangan SDM Bagi Peserta Didik Di SMA*. Jurnal Sipatokong. Volume 1, nomor 1,45-57
- Rusman,dkk. (2013). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Sumarsono, Tatang (2006). *Kesederhanaan Membuahkan Kemandirian Biografi H.Ma'soem*. Sumedang: Yayasan Pendidikan Al Ma'soem
- Suzanthi Yanthi. (2016). *Setahun Bersama Al Ma'soem 2014-2015*. Sumedang: Yayasan Pendidikan Al Ma'soem
- Umar Bukhari. (2010). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Amzah
- Usman, Husaini , dkk. 2006 . Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wiyani Ardy Novan. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.